



**ANALISIS WILAYAH DAN FAKTOR-FAKTOR YANG
MENDASARI KEPUTUSAN PETANI BERUSAHATANI
JAGUNG GUNA MENUNJANG PERKEMBANGAN
SUB SEKTOR PANGAN DI KABUPATEN SUMENEP**

SKRIPSI

Oleh :

**Dwi Puspita Sari
NIM 071510201044**

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN / AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2012



**ANALISIS WILAYAH DAN FAKTOR-FAKTOR YANG
MENDASARI KEPUTUSAN PETANI BERUSAHATANI
JAGUNG GUNA MENUNJANG PERKEMBANGAN
SUB SEKTOR PANGAN DI KABUPATEN SUMENEP**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan program studi agribisnis (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pertanian

Oleh
Dwi Puspita Sari
NIM. 071510201044

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN / AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2012

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayahanda Sadjidin dan Ibunda Wiwik Arnaningsih tercinta, terima kasih atas kasih sayang, dorongan, nasihat, jerih payah dan air mata yang menetes dalam setiap untaian doa yang senantiasa mengiringi setiap langkah bagi keberhasilanku;
2. Kakakku Farisal Insano, Mbak Iparku Linda Tri Novitasari, ponakanku Khaylila Nur Azizah Putri dan Filza Aleyah, nenekku Mba Mona serta seluruh keluarga besarku yang tak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih untuk doa, kasih sayang dan kesabaran yang tak pernah habis untukku;
3. Terkasih Faruk Abdur Rohman beserta keluarga yang selalu memberikan dukungan moral akan pentingnya perjuangan hidup;
4. Guru-guruku sejak TK sampai PT terhormat, yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran;
5. Almamater Fakultas Pertanian Universitas Jember.

MOTTO

KERENDAHAN akan menuntun kita pada suatu KEKUATAN, bukan kelemahan. Akuilah kesalahan kita dan lakukan perubahan, karena itu merupakan hal tertinggi yang akan mengangkat derajat kita.

(Hj. Lutfiah Sungkar)

Allah tidak akan membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya.

(QS Al- Baqarah: 286)

Berpikirlah BESAR, bercita-citalah BESAR dan berharaplah yang TERBAIK, bahkan ketika anda menghadapi kenyataan yang sebaliknya, BERTAHANLAH !

Biarkan kebesaran jiwa anda teruji dalam berbagai kesukaran.

(Bahtiar Efendi)

NOTHING IMPOSSIBLE IN THIS WORLD !!

(π-Ta)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

nama : Dwi Puspita Sari

NIM : 071510201044

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul “Analisis Wilayah dan Faktor-Faktor yang Mendasari Keputusan Petani Berusahatani Jagung Guna Menunjang Perkembangan Sub Sektor Pangan di Kabupaten Sumenep” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 10 Juli 2012
Yang menyatakan,

Dwi Puspita Sari
NIM. 071510201044

SKRIPSI

**ANALISIS WILAYAH DAN FAKTOR-FAKTOR YANG
MENDASARI KEPUTUSAN PETANI BERUSAHATANI
JAGUNG GUNA MENUNJANG PERKEMBANGAN
SUB SEKTOR PANGAN DI KABUPATEN SUMENEP**

Oleh

Dwi Puspita Sari
NIM. 071510201044

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dr. Ir. Sugeng Raharto, M.S.
Dosen Pembimbing Anggota : Dr. Ir. Jani Januar, M.T.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Analisis Wilayah dan Faktor-Faktor yang Mendasari Keputusan Petani Berusahatani Jagung Guna Menunjang Perkembangan Sub Sektor Pangan di Kabupaten Sumenep” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Rabu, 15 Agustus 2012

tempat : Fakultas Pertanian Universitas Jember

Tim Penguji
Penguji 1,

Dr. Ir. Sugeng Raharto, M.S.
NIP. 195282221980021001

Penguji 2,

Penguji 3,

Dr. Ir. Jani Januar, M.T.
NIP. 195901021988031002

Dr. Triana Dewi Hapsari, S.P., M.P.
NIP. 197104151997022001

Mengesahkan
Dekan,

Dr. Ir. Bambang Hermiyanto, M.P.
NIP. 196111101988021001

RINGKASAN

Analisis Wilayah dan Faktor-Faktor yang Mendasari Keputusan Petani Berusahatani Jagung Guna Menunjang Perkembangan Sub Sektor Pangan di Kabupaten Sumenep. Dwi Puspita Sari, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Jawa Timur adalah penghasil jagung terbesar di Indonesia. Kabupaten Sumenep merupakan kabupaten yang memiliki luas panen jagung terbesar di Jawa Timur namun tidak diimbangi dengan tingkat produksi yang tinggi. Jadi produktivitas jagung di Kabupaten Sumenep relatif masih rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) basis wilayah kecamatan sentra jagung di Kabupaten Sumenep berdasarkan produksi yang dapat mendukung kegiatan pertanian tanaman pangan di Kabupaten Sumenep, (2) penyebaran komoditas jagung di Kabupaten Sumenep bersifat azas lokalita dan spesialisasi, (3) faktor-faktor yang mendasari keputusan petani berusahatani jagung di Kabupaten Sumenep, (4) kendala-kendala berusahatani jagung di Kabupaten Sumenep. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, metode korelasional, dan metode analitis. Metode pengambilan contoh dilakukan dengan menggunakan metode *Multiple Stage Cluster Sampling* dan Slovin. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Analisis data menggunakan analisis wilayah LQ, BSR, RM, Lokalita, Spesialisasi, dan metode deskriptif.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa (1) jagung pada wilayah-wilayah kecamatan sebagian besar merupakan sentra produksi jagung, (2) karakteristik penyebaran komoditas jagung mengarah pada azas tidak terlokalisasi (tidak terkonsentrasi pada satu wilayah) dan spesialisasi (mengkhususkan untuk memproduksi jagung), (3) faktor-faktor yang mendasari keputusan petani memilih usahatani jagung berdasarkan urutan yang paling penting adalah faktor tradisi atau kebiasaan, aspek sumberdaya alam, aspek ekonomi, pengetahuan, dan anjuran, (4) kendala-kendala berusahatani jagung ada pada : (a) permodalan yaitu tidak tersedia kelembagaan sarana produksi untuk para petani jagung, (b) sumberdaya

yang dibedakan menjadi sumberdaya alam yaitu lahan yang berbatu, tadah hujan, cuaca yang tidak menentu dan sumberdaya manusia yaitu kebiasaan petani yang enggan untuk melakukan penyeleksian benih, (c) proses budidaya yaitu lahan yang ditanami jagung tidak dapat diolah dengan menggunakan traktor karena berbatu, ternak sapi yang digunakan untuk proses membajak terkadang langkah, kurangnya tenaga dalam penanaman benih, penanaman jagung tidak melalui penghitungan jarak tanam, proses pemupukan yang disebar, pengairan hanya mengandalkan turunnya hujan, kesadaran masyarakat untuk merawat dan memperbaiki jalan kurang, dan (d) pasca panen yaitu ketergantungan terhadap sinar matahari pada proses penjemuran.

SUMMARY

The Analysis of Area and Factors Those Underlay the Decision of Farmers in Farm Management Corn in order to Support the Development in Sub Sector Food in Sumenep Regency. Dwi Puspita Sari, Social Economics of Agriculture, Agriculture Faculty, University of Jember.

East Java Province is the greatest producer of corn in Indonesia. Sumenep is regency which has biggest harvest width in East Java Province but the level of corn production is still low compared to those areas which have narrower harvest width than Sumenep Regency. Based on the production principle, the wider the planting area is, the more the production will be.

This research aims to know (1) the basis of corn central sub districts in Sumenep Regency based on the production that can support the food cultivation in Sumenep Regency, (2) the spread of corn commodity in Sumenep Regency which has locality and specialization principle, (3) factors under laying the decision of farmers in Sumenep Regency to become corn farmers, (4) obstacles that the farmers suffer in farm management corn in Sumenep Regency. The method used in this research are descriptive, corelational and analytical method. The sample collection method used Multiple Stage Cluster Sampling and Slovin. The data used are primary and secondary data. The analysis tools material used is area analysis such as Location Quotient, Basic Service Ratio, Regional Multiplier, Locality, Specialization and descriptive method.

The result of the research showed that (1) corn commodity in some sub districts is corn production centre. (2) The characteristic of the spread of corn commodity is based on the non-locality principle (not concentrated only in one location) and specialization (specialized to grow corn). (3) Factors under laying the decision of the farmers to choose corn cultivation from the most important and respectively are custom or tradition, natural resource, economy, knowledge, and advice aspect. (4) Obstacles faced by the farmers lie on (a) The capital is inexistence of institution of production facilities for farmers, (b) The resource are natural resource are stony field, rain receivable, uncertain weather and human

resource is habit of farmers which lazy to do selection of seed, (c) the conducting process are field cannot be processed using tractor because have stone, sometimes ox livestock used for process to plough are rareness, lack human power at cultivation of seed, the corn plantation is not through planting distance measurement, spread fertilization process, irrigating only wait the rain, the awareness of the people to maintain and repair the street that is still lack, and (d) after harvest is high dependency sun light in drier process.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya penulisan skripsi dengan judul, “Analisis Wilayah dan Faktor-Faktor yang Mendasari Keputusan Petani Berusahatani Jagung Guna Menunjang Perkembangan Sub Sektor Pangan di Kabupaten Sumenep” dapat diselesaikan. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi Strata Satu (S1), Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini telah banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Jember, Dr. Ir. Bambang Hermiyanto, M.P yang telah memberikan bantuan perijinan dalam menyelesaikan karya ilmiah tertulis ini.
2. Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Dr. Ir. Evita Soliha Hani, M.P yang telah memberikan bantuan sarana dan prasarana dalam menyelesaikan karya ilmiah tertulis ini.
3. Dr.Ir. Sugeng Raharto, M.S. selaku Penguji I, Dr. Ir. Jani Januar, M.T. selaku Penguji II, Dr. Triana Dewi Hapsari, S.P., M.P. selaku Penguji III dan Aryo Fajar Sunartomo, SP.,MSi. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi, meluangkan waktu dan pikiran serta perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya penulisan skripsi ini,
4. Seluruh Dosen Fakultas Pertanian Universitas Jember yang telah memberikan ilmu, bimbingan, saran dan kritik kepada penulis.
5. Staff Dinas Pertanian Kabupaten Sumenep, Staff Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember dan Sumenep serta Kelompok Tani Reskom, Al-Karomah, Nur Muhammad, Sumber Urip, No’om I, Bunga Abadi, Darma Maesa I di Kabupaten Sumenep yang telah memberikan semangat dan bantuan informasi dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

6. Ayahanda tercinta Sadjidin, Ibunda tercinta Wiwik Arnaningsih, Nenek tercinta Mona, Amahum Kakek tersayang Ripin, Kakak tersayang Farizal Insano dan Mbak Ipar tersayang Linda Tri Novitasari serta ponakanku yang terkasih Khaylila Nur Azizah Putri dan Filza Aleyah. Terima kasih untuk pengorbanan yang tak terhingga, perhatian, kasih sayang, tenaga, pikiran, doa dan semangat yang luar biasa terutama selama penyusunan skripsi ini.
7. Suami tercinta Faruk Abdur Rohman beserta keluarga yang telah memberikan semangat dan kesempatan bagi penulis untuk berbagi banyak pengalaman dan ilmu.
8. Sahabat KTMS : Ima, Jepi, Dayu, Bana, Rege, Dian, Griska, Mie2, dan Rita yang telah memberikan motivasi, doa dan kasih sayang serta mewarnai hari-hari penulis dengan kebersamaan dalam segala situasi.
9. Seluruh anggota Tiban Suluh Sosek yang pernah mengisi waktu dengan tawa.
10. Seluruh teman seperjuangan Sosek 2007 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih telah berjuang bersama-sama demi indahnya masa depan.
11. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, 10 Juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIBINGAN SKRIPSI	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
SUMMARY	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Tinjauan Pustaka.....	8
2.1.1 Penelitian Terdahulu	8
2.1.2 Budidaya Tanaman Jagung	10
2.1.3 Jagung Sebagai Tanaman Pangan.....	12
2.2 Landasan Teori	14
2.2.1 Teori Analisis Wilayah	14
2.2.2 Teori Produksi.....	16
2.2.3 Teori Dasar Pengambilan Keputusan	21
2.3 Kerangka Pemikiran	23

BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN	29
3.1 Penentuan Daerah Penelitian	29
3.2 Metode Penelitian	29
3.3 Metode Pengambilan Contoh	29
3.4 Metode Pengumpulan Data	31
3.5 Metode Analisis Data	32
3.6 Definisi Operasional	36
BAB 4. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN	37
4.1 Keadaan Umum	37
4.1.1 Geografis Alam.....	37
4.1.2 Sosial Ekonomi.....	38
4.1.3 Administrasi Pemerintah.....	39
4.1.4 Penduduk	39
4.2 Pertanian Kabupaten Sumenep	40
4.3 Budidaya Jagung di Kabupaten Sumenep	42
BAB 5. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
5.1 Basis Wilayah Kecamatan Sentra Jagung di Kabupaten Sumenep Berdasarkan Produksi yang Dapat Mendukung Kegiatan Pertanian Tanaman Pangan di Kabupaten Sumenep.....	44
5.2 Penyebaran Komoditas Jagung di Kabupaten Sumenep Bersifat Azas Lokalita dan Spesialisasi	79
5.2.1 Lokalita Jagung di Kabupaten Sumenep	79
5.2.2 Spesialisasi Jagung di Kabupaten Sumenep	85
5.3 Faktor-Faktor yang Mendasari Keputusan Masyarakat Kabupaten Sumenep Bermatapencaharian Sebagai Petani Jagung	90
5.4 Kendala-Kendala/Hambatan-Hambatan yang Dialami Petani dalam Berusahatani Jagung di Kabupaten Sumenep	97
BAB 6. SIMPULAN DAN SARAN.....	108
6.1 Simpulan	108
6.2 Saran	109

DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN.....	113
DOKUMENTASI	181

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.1	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung di Jawa Timur Pada Tahun 2009	4
3.1	Pengambilan Sampel.....	30
3.2	Faktor-Faktor yang Mendasari Pengambilan Keputusan Berusahatani Jagung	33
3.3	Skoring dan Perankingan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan	34
5.1	Nilai LQ Jagung Tiap Kecamatan di Kabupaten Sumenep Berdasarkan Produksi Tahun 2006-2010.....	45
5.2	Nilai LQ Konversi Jagung Tiap Kecamatan di Kabupaten Sumenep Berdasarkan Produksi Tahun 2006-2010	55
5.3	Hasil Perbandingan Total Produksi Jagung dan Total Penduduk di Tiap Kecamatan Tahun 2006-2010	65
5.4	Hasil Perbandingan Total Produksi Jagung dan Total Penduduk di Tiap Kecamatan Tahun 2006-2010 Berdasarkan LQ Konversi	67
5.5	Nilai BSR Jagung di Kabupaten Sumenep Tahun 2006-2010 Berdasarkan Produksi	69
5.6	Nilai BSR Konversi Jagung di Kabupaten Sumenep Tahun 2006-2010 Berdasarkan Produksi.....	71
5.7	Nilai RM Jagung di Kabupaten Sumenep Tahun 2006-2010 Berdasarkan Produksi	73
5.8	Nilai RM Konversi Jagung di Kabupaten Sumenep Tahun 2006-2010 Berdasarkan Produksi.....	75
5.9	Nilai Produksi dan Luas Panen Jagung Tahun 2006-2010 Pada Tiap Kecamatan di Kabupaten Sumenep	77

5.10	Nilai Lokalita Positif (+) Jagung di Kabupaten Sumenep Tahun 2006-2010 berdasarkan Produksi	80
5.11	Nilai Lokalita (+) Konversi Komoditas Jagung Tahun 2006-2010 Indikator Produksi Kabupaten Sumenep.....	83
5.12	Nilai Spesialisasi Positif (+) Jagung di Kabupaten Sumenep Tahun 2006-2010 berdasarkan Produksi	86
5.13	Nilai Spesialisasi Positif (+) Konversi Jagung di Kabupaten Sumenep Tahun 2006-2010 berdasarkan Produksi	88
5.14	Faktor-Faktor yang Mendasari Pengambilan Keputusan Berusahatani Jagung	91
5.15	Skoring dan Perankingan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan	93
5.16	Nama, Umur, dan Pendidikan Para Responden.....	102

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
2.1	Kurva Fungsi Produksi	19
2.2	Skema Kerangka Pemikiran.....	27
3.1	Skema Pengambilan Sampel.....	30
4.1	Penggunaan Tenaga Manusia Dalam Membajak Tegalan Untuk Tanaman Jagung	42
4.2	Tumpangsari antara Jagung, Kacang Hijau dan Ketela Pohon di Desa Lembung Barat Kecamatan Lenteng	43
5.1	Perkembangan Nilai BSR Komoditas Jagung di Kabupaten Sumenep Tahun 2006-2010.....	70
5.2	Perkembangan Nilai BSR Konversi Komoditas Jagung di Kabupaten Sumenep Tahun 2006-2010.....	72
5.3	Perkembangan Nilai RM Komoditas Jagung di Kabupaten Sumenep Tahun 2006-2010.....	74
5.4	Perkembangan Nilai RM Konversi Komoditas Jagung di Kabupaten Sumenep Tahun 2006-2010.....	76
5.5	Nilai Luas Panen dan Produksi Jagung di Kabupaten Sumenep Tahun 2006-2010	78
5.6	Perkembangan Nilai Lokalita Selama Lima Tahun Terakhir.....	81
5.7	Perkembangan Nilai Lokalita Konversi Jagung Selama Lima Tahun Terakhir	84
5.8	Perkembangan Nilai Spesialisasi Selama Lima Tahun Terakhir.....	87
5.9	Perkembangan Nilai Spesialisasi Konversi Jagung Selama Lima Tahun Terakhir	89

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
A	Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Berdasarkan Produksi.....	113
A.1	Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Komoditas Jagung di Kabupaten Sumenep Tahun 2006.....	113
A.2	Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Komoditas Jagung di Kabupaten Sumenep Tahun 2007.....	114
A.3	Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Komoditas Jagung di Kabupaten Sumenep Tahun 2008.....	115
A.4	Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Komoditas Jagung di Kabupaten Sumenep Tahun 2009.....	116
A.5	Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Komoditas Jagung di Kabupaten Sumenep Tahun 2010.....	117
B	Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Komoditas Jagung di Kabupaten Sumenep Tahun 2006-2010 Berdasarkan Produksi	118
C	Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Konversi Komoditas Jagung Berdasarkan Produksi.....	119
C.1	Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Konversi Komoditas Jagung di Kabupaten Sumenep Tahun 2006.....	119
C.2	Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Konversi Komoditas Jagung di Kabupaten Sumenep Tahun 2007.....	120
C.3	Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Konversi Komoditas Jagung di Kabupaten Sumenep Tahun 2008.....	121
C.4	Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Konversi Komoditas Jagung di Kabupaten Sumenep Tahun 2009.....	122
C.5	Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Konversi Komoditas Jagung di Kabupaten Sumenep Tahun 2010.....	123

D	Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Konversi Komoditas Jagung di Kabupaten Sumenep Tahun 2006-2010 Berdasarkan Produksi	124
E	Hasil Perbandingan Total Produksi Jagung dan Total Penduduk di Tiap Kecamatan	125
E.1	Hasil Perbandingan Total Produksi Jagung dan Total Penduduk di Tiap Kecamatan Tahun 2006.....	125
E.2	Hasil Perbandingan Total Produksi Jagung dan Total Penduduk di Tiap Kecamatan Tahun 2007.....	126
E.3	Hasil Perbandingan Total Produksi Jagung dan Total Penduduk di Tiap Kecamatan Tahun 2008.....	127
E.4	Hasil Perbandingan Total Produksi Jagung dan Total Penduduk di Tiap Kecamatan Tahun 2009.....	128
E.5	Hasil Perbandingan Total Produksi Jagung dan Total Penduduk di Tiap Kecamatan Tahun 2010.....	129
F	Hasil Perbandingan Total Produksi Jagung dan Total Penduduk di Tiap Kecamatan Tahun 2006-2010	130
G	Hasil Perbandingan Total Produksi Jagung dan Total Penduduk di Tiap Kecamatan Tahun 2006-2010 Berdasarkan LQ Konversi	131
H	Analisis <i>Basic Service Ratio</i> (BSR) dan <i>Regional Multiplier</i> (RM)	132
H.1	<i>Basic Service Ratio</i> (BSR) dan <i>Regional Multiplier</i> (RM) Komoditas Jagung di Kabupaten Sumenep Tahun 2006	132
H.2	<i>Basic Service Ratio</i> (BSR) dan <i>Regional Multiplier</i> (RM) Komoditas Jagung di Kabupaten Sumenep Tahun 2007	133
H.3	<i>Basic Service Ratio</i> (BSR) dan <i>Regional Multiplier</i> (RM) Komoditas Jagung di Kabupaten Sumenep Tahun 2008	134

H.4	<i>Basic Service Ratio (BSR) dan Regional Multiplier (RM) Komoditas Jagung di Kabupaten Sumenep Tahun 2009</i>	135
H.5	<i>Basic Service Ratio (BSR) dan Regional Multiplier (RM) Komoditas Jagung di Kabupaten Sumenep Tahun 2010</i>	136
I	Hasil <i>Basic Service Ratio (BSR) dan Regional Multiplier (RM) Komoditas Jagung di Kabupaten Sumenep Tahun 2006-2010 Indikator Produksi</i>	137
J	Analisis <i>Basic Service Ratio (BSR) dan Regional Multiplier (RM) Konversi Komoditas Jagung</i>	138
J.1	<i>Basic Service Ratio (BSR) dan Regional Multiplier (RM) Konversi Komoditas Jagung di Kabupaten Sumenep Tahun 2006</i>	138
J.2	<i>Basic Service Ratio (BSR) dan Regional Multiplier (RM) Konversi Komoditas Jagung di Kabupaten Sumenep Tahun 2007</i>	139
J.3	<i>Basic Service Ratio (BSR) dan Regional Multiplier (RM) Konversi Komoditas Jagung di Kabupaten Sumenep Tahun 2008</i>	140
J.4	<i>Basic Service Ratio (BSR) dan Regional Multiplier (RM) Konversi Komoditas Jagung di Kabupaten Sumenep Tahun 2009</i>	141
J.5	<i>Basic Service Ratio (BSR) dan Regional Multiplier (RM) Konversi Komoditas Jagung di Kabupaten Sumenep Tahun 2010</i>	142
K	Hasil <i>Basic Service Ratio (BSR) dan Regional Multiplier (RM) Konversi Komoditas Jagung di Kabupaten Sumenep Tahun 2006-2010 Indikator Produksi</i>	143
L	Analisis Lokalita Berdasarkan Produksi.....	144

L.1	Analisis Lokalita Komoditas Jagung di Kabupaten Sumenep Tahun 2006	144
L.2	Analisis Lokalita Komoditas Jagung di Kabupaten Sumenep Tahun 2007	145
L.3	Analisis Lokalita Komoditas Jagung di Kabupaten Sumenep Tahun 2008	146
L.4	Analisis Lokalita Komoditas Jagung di Kabupaten Sumenep Tahun 2009	147
L.5	Analisis Lokalita Komoditas Jagung di Kabupaten Sumenep Tahun 2010	148
M	Nilai Lokalita (+) Komoditas Jagung Tahun 2006-2010 Indikator Produksi Kabupaten Sumenep	149
N	Analisis Spesialisasi Berdasarkan Produksi	150
N.1	Analisis Spesialisasi Komoditas Jagung di Kabupaten Sumenep Tahun 2006	150
N.2	Analisis Spesialisasi Komoditas Jagung di Kabupaten Sumenep Tahun 2007	151
N.3	Analisis Spesialisasi Komoditas Jagung di Kabupaten Sumenep Tahun 2008	152
N.4	Analisis Spesialisasi Komoditas Jagung di Kabupaten Sumenep Tahun 2009	153
N.5	Analisis Spesialisasi Komoditas Jagung di Kabupaten Sumenep Tahun 2010	154
O	Hasil Spesialisasi (+) Komoditas Jagung Tahun 2006-2010 Indikator Produksi Kabupaten Sumenep	155
P	Analisis Lokalita Konversi Komoditas Jagung Berdasarkan Produksi	156
P.1	Analisis Lokalita Konversi Komoditas Jagung di Kabupaten Sumenep Tahun 2006	156
P.2	Analisis Lokalita Konversi Komoditas Jagung di Kabupaten Sumenep Tahun 2007	157

P.3	Analisis Lokalita Konversi Komoditas Jagung di Kabupaten Sumenep Tahun 2008	158
P.4	Analisis Lokalita Konversi Komoditas Jagung di Kabupaten Sumenep Tahun 2009	159
P.5	Analisis Lokalita Konversi Komoditas Jagung di Kabupaten Sumenep Tahun 2010	160
Q	Nilai Lokalita (+) Konversi Komoditas Jagung Tahun 2006-2010 Indikator Produksi Kabupaten Sumenep	161
R	Analisis Spesialisasi Konversi Komoditas Jagung Berdasarkan Produksi	162
R.1	Analisis Spesialisasi Konversi Komoditas Jagung di Kabupaten Sumenep Tahun 2006	162
R.2	Analisis Spesialisasi Konversi Komoditas Jagung di Kabupaten Sumenep Tahun 2007	163
R.3	Analisis Spesialisasi Konversi Komoditas Jagung di Kabupaten Sumenep Tahun 2008	164
R.4	Analisis Spesialisasi Konversi Komoditas Jagung di Kabupaten Sumenep Tahun 2009	165
R.5	Analisis Spesialisasi Konversi Komoditas Jagung di Kabupaten Sumenep Tahun 2010	166
S	Hasil Spesialisasi (+) Konversi Komoditas Jagung Tahun 2006-2010 Indikator Produksi Kabupaten Sumenep.....	167
T	Faktor-Faktor yang Mendasari Pengambilan Keputusan Berusahatani Jagung	168
U	Faktor-Faktor yang Mendasari Pengambilan Keputusan Berusahatani Jagung	169
V	Skoring dan Perankingan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan	170
W	Nama, Umur, dan Pendidikan Para Responden	171
X	Kuisisioner.....	172